

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. (a) Tanaman gamal dan (b) Daun gamal	4
Gambar 2. Tiga jenis struktur flavonoid	7
Gambar 3. Kerangka dasar struktur flavon	7
Gambar 4. Kelompok-kelompok penting dari struktur flavonoid alami	8
Gambar 5. Hasil uji Shinoda M (a) sebelum dan (b) sesudah dilakukan	22
Gambar 6. Kromatogram KLT dari ekstrak M menggunakan eluen DCM : MeOH (7:3) dengan pereaksi visualisasi (a) CeSO ₄ dan (b) AlCl ₃	22
Gambar 7. Kromatogram KLT dari ekstrak M1 setelah dipartisi n-heksana (A) dan diklorometana (B) menggunakan eluen DCM : MeOH (7:3) dengan pereaksi visualisasi (a) CeSO ₄ dan (b) AlCl ₃	23
Gambar 8. Kromatogram KLT dari fraksi M2 setelah fraksinasi menggunakan eluen DCM : MeOH (7:3) dengan pereaksi visualisasi (a) CeSO ₄ dan (b) AlCl ₃	26
Gambar 9. Kristal M5 (RIO-46A) setelah dilakukan rekristalisasi	26
Gambar 10. Kromatogram KLT kristal M5 setelah dilakukan rekristalisasi menggunakan eluen (a) DCM : MeOH (7:3) (b) DCM : MeOH (3:2) (c) DCM : MeOH (1:1) dengan pereaksi visualisasi CeSO ₄	27
Gambar 11. Spektrum FTIR senyawa isolat flavonoid M5	28
Gambar 12. Spektrum UV senyawa flavonoid M5 dalam Pelarut MeOH	30

Gambar 13. Spektrum UV senyawa isolat flavonoid M5 dengan penambahan pereaksi geser NaOH	31
Gambar 14. Spektrum UV senyawa isolat flavonoid M5 dengan penambahan pereaksi geser AlCl ₃	31
Gambar 15. Spektrum UV senyawa isolat flavonoid M5 dengan penambahan pereaksi geser HCl	32
Gambar 16. Spektrum UV senyawa isolat flavonoid M5 dengan penambahan pereaksi geser NaOAc	33
Gambar 17. Spektrum UV senyawa isolat M5 flavonoid dengan penambahan pereaksi geser H ₃ BO ₃	33
Gambar 18. Struktur senyawa isolat M5	34
Gambar 19. Botol selai yang berisi hama kutu putih dan putik pepaya yang telah dicelupkan dalam senyawa M5 (RIO-46A)	46
Gambar 20. Hama kutu putih tanaman pepaya yang diletakkan pada putik pepaya yang telah direndam dengan senyawa M5 (RIO-46A)	46
Gambar 21. Satu set alat kromatografi kolom	47